

Bab Ii Kajian Pustaka Konsep Landasan Teori Dan Model

Keberadaan pasraman sebagai tempat membina sumber daya manusia di sekolah perlu dilakukan karena sekolah sebagai sebuah organisasi pendidikan dalam menjalankan misinya harus menggali dan memelihara kelestarian kebudayaan Bali yang berlandaskan ajaran Agama Hindu sebagai modal dasar pembangunan daerah Bali. Faktor sumber daya manusia merupakan salah satu penentu kuatnya sebuah negara. Adanya pasraman nonformal di daerah sesungguhnya menjadi tempat belajar tambahan bagi para siswa. Selain mendapat pembelajaran agama secara lebih mendalam, pendidikan pasraman juga menjadi salah satu cara untuk memberikan pendidikan terkait kearifan lokal (local wisdom) suatu daerah (terutama di Bali). Pendidikan berbasis kearifan lokal ini sangat perlu diberikan kepada para generasi muda Bali yang ke depannya akan menjadi tulang punggung pelestari kebudayaan Bali yang telah terkenal di seluruh dunia.

Pengalaman pengajar perlu dituangkan dalam penelitian, bagaimana menyajikan pengalaman mengajar menjadi penelitian, simak buku ini. Dalam buku ini dibahas best practice konsep dasar penelitian tindakan kelas, merancang judul penelitian tindakan kelas, merancang pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, pembahasan dan tata cara penulisan artikel ilmiah.

Tulisan ini mendeskripsikan tentang pelaksanaan wisata syari'ah yang berada di Pulau Santen Kabupaten Banyuwangi, juga pandangan masyarakat dalam menginterpretasikan wisata syari'ah Pulau Santen. Penulis tergerak melakukan penelitian didasari oleh keunikan tentang wisata pantai yang berbasis syari'ah yang mengandung beberapa pertanyaan yaitu: a) pantai yang secara umum dipandang sebagai tempat lepas pandang yang sangat sulit untuk diberi sekat, pantai bukan hanya sebuah tempat rekreasi tetapi bisa melakukan aktivitas berenang, merupakan tempat orang berenang (membuka pakaian/kerudung), b) perempuan yang selalu terikat dengan laki-laki terutama bagi yang sudah berkeluarga, c) berwisata adalah sebuah kegiatan yang terkait dengan suka-suka, kenyamanan, keindahan, kesenangan, dan kebersamaan. d) kesiapan pengelola terkait dengan sumberdaya manusianya (SDM) dalam mengelola wisata syari'ah, e) kesiapan penduduk dalam menerima konsep wisata Pantai Syari'ah.

Teknik Public speaking merupakan kualitas guru akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar Pendidikan agama Hindu, yang berujung pada peningkatan mutu pendidikan, untuk itu guru dituntut untuk lebih profesional dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu ketrampilan public speaking mutlak diperlukan oleh kalangan pendidik yang berbicara didepan kelas maupun di luar kelas bahkan di tengah-tengah masyarakat. Menguasai ketrampilan public speaking berarti memiliki pisau tajam yang bisa digunakan untuk memotong apa saja. Kemampuan public speaking adalah tuntutan hampir semua profesi baik guru maupun dosen, melalui ketrampilan berbicara akan bisa mempengaruhi.

Buku-buku tentang berbagai bentuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) begitu banyak. Namun, tidak demikian halnya dengan buku ini. Ulasannya yang lugas dan jernih justru mudah dipahami oleh para guru. Contoh-contoh bentuk PKB juga

tersedia. Buku ini memberi vitamin bagi para guru untuk naik pangkat/golongan sampai ke jabatan guru utama. Bagian awal buku mengajak para guru untuk mengenal dirinya. Selanjutnya, guru diajak memahami aturan dalam kenaikan pangkat. Guru juga diberi penjelasan tentang berbagai bentuk tulisan, baik tulisan populer maupun ilmiah. Bahkan, dalam lampiran buku ini dimuat berbagai contoh bentuk tulisan untuk kenaikan pangkat/golongan. Akhirnya, buku ini diharapkan dapat membantu para guru untuk naik pangkat/golongan dengan jujur.

Pondok pesantren merupakan salah satu jenis pendidikan Islam khas Indonesia yang didirikan oleh masyarakat. Dalam perkembangannya, sebagian pondok pesantren berupaya merespon tuntutan dan perkembangan zaman dengan melakukan modernisasi dengan mendirikan lembaga-lembaga pendidikan formal mulai dari tingkat PAUD sampai perguruan tinggi, sedangkan sebagian lainnya tetap bertahan dengan karakteristiknya yang asli sebagai lembaga pendidikan tafaqquh fi al-din (pendalaman agama) yang hanya fokus pada penguasaan kitab-kitab kuning. Pondok pesantren yang berupaya memadukan keduanya inilah yang kemudian populer dengan sebutan pondok pesantren terpadu. Di antara pondok pesantren yang seperti itu adalah PP Darullughah Wadda'wah Bangil atau yang biasa dikenal dengan Ma'had Dalwa dan PP Ngalah Purwosari Pasuruan atau yang biasa dikenal dengan Pondok Ngalah. Oleh karena itu, menarik untuk diteliti lebih lanjut guna menganalisis dan menemukan konsep maupun model pendidikan terpadu pondok pesantren dan perguruan tinggi di kedua tempat tersebut dan implikasinya terhadap peningkatan mutu lulusannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian multisitus, proses pengumpulan data dan analisis datanya dilakukan dalam dua tahap yaitu analisis data situs tunggal yaitu situs I dan situs II yang masing-masing terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut: (1) data reduction (2) data display (3) verification/ conclusion. Setelah itu dilakukan analisis lintas situs sehingga diperoleh temuan penelitian substantifnya. Pada bagian pembahasan, temuan tersebut didialogkan dengan teori dan temuan sebelumnya sehingga melahirkan temuan formalnya. Pada akhirnya, penelitian ini berkesimpulan bahwa konsep pendidikan terpadu yang digagas oleh Ma'had Dalwa Bangil dan Pondok Ngalah Purwosari terdiri dari dua macam konsep yaitu konsep pendidikan terpadu "sistemik" dan "organik". Yang sistemik berupa gagasan yang ingin memadukan seluruh komponen dalam sistem pendidikan yang ada di kedua lembaga tersebut mulai dari perpaduan tenaga pendidik dan kependidikannya, peserta didiknya, kurikulumnya, dan sarana dan prasarannya, sedangkan yang organik ingin memadukan aspek tata nilai kepesantrenannya yang menjadi ruh dari pendidikan di pondok pesantren itu sendiri dengan tata nilai dan budaya akademik di perguruan tingginya. Kedua konsep pendidikan terpadu tersebut melahirkan dua model pendidikan terpadu yaitu "model struktural" dan "model kultural". Model struktural adalah model sintesis sistemik dengan memanfaatkan struktur kelembagaannya, sedangkan model kultural adalah model sintesis organik dengan penciptaan kultur atau budaya yang kondusif bagi proses internalisasi dan reaktualisasi nilai-nilai spiritualitas dan intelektualitas. Pada akhirnya, kedua model tersebut telah berimplikasi pada peningkatan mutu lulusannya baik pada aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilannya.

Buku ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Doktor Pendidikan Bahasa pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Where To Download Bab Ii Kajian Pustaka Konsep Landasan Teori Dan Model

Selain itu, sebagaimana umumnya karya penelitian akademis, disertasi ini pun tidak mungkin terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak. Oleh karenanya pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi berharga sehingga buku ini dapat terselesaikan dengan baik.

Buku Metodologi Penelitian ini penulis sajikan dalam bentuk yang sederhana, yaitu membahas tentang komponen-komponen penelitian yang sangat diperlukan dalam melakukan penelitian mulai dari penentuan masalah, perumusan masalah, desain penelitian, kajian pustaka dan kerangka konseptual, hipotesis reliabilitas dan validitas, pengumpulan data, teknik sampling sampai dengan analisis data baik kualitatif maupun kuantitatif. Kelebihan buku ini dilengkapi dengan contoh pengolahan data menggunakan Excel, SPSS dan E-views

Judul : Konsep Penanggulangan Perilaku Menyimpang Siswa Penulis : Astri Sulistiani Risnaedi, M.Pd Ukuran : 14,5 x 21 cm Tebal : 140 Halaman No ISBN :

978-623-6233-62-7 Lingkungan di kalangan remaja sering dijumpai adanya perilaku menyimpang antara lain perkelahian antar siswa atau tawuran antar pelajar, berbicara tidak sopan kepada orang yang lebih tua, melakukan perbuatan yang tidak senonoh, minum-minuman keras/obat-obatan terlarang, dan sebagainya. Perilaku menyimpang merupakan hasil dari proses sosialisasi yang tidak sempurna. Kelompok yang paling rentan dalam proses perilaku menyimpang yaitu para remaja dalam lingkungan sekolah. Perilaku menyimpang adalah tindakan yang secara sadar dilakukan oleh pelakunya, meskipun tahu bahwa yang dilakukan adalah hal yang keliru. Buku ini akan membahas tentang Konsep Penanggulangan Perilaku Menyimpang Siswa dengan cara melakukan studi kasus penelitian di sebuah sekolah Menengah Pertama Negeri di Indramayu.

Buku ini diterbitkan untuk membantu mahasiswa dalam menyusun skripsi. Juga berguna untuk dosen dalam pembimbingan skripsi. Berbeda dari buku metode penelitian atau pedoman penulisan skripsi yang ada, penulisan buku ini menggunakan pendekatan proses dan chapter by chapter. Kedua pendekatan itu dipilih, karena diperkirakan dapat membantu mahasiswa menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian ke dalam penyusunan bab-bab skripsi. Ada empat jenis metode penelitian yang dibahas dalam buku ini, tiga diantaranya pendekatan kuantitatif (korelasional, eksperimen, dan survey) dan satu pendekatan kualitatif (grounded theory).

Buku ini ditulis dalam rangka untuk memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi segenap para pembaca baik dikalangan mahasiswa maupun dikalangan dosen, pengajar dan masyarakat umum serta praktisi pendidikan lainnya. Penulisan buku ini, dilandasi beberapa kajian literatur yang berhubungan dengan tindakan tenaga pendidik dalam mencerdaskan anak didiknya. Buku yang diangkat dari hasil menelaah dari fenomena perkembangan zaman dan riset di sekolah Kota Batam, yang sangat aktual dan relevansi dengan situasi dan kondisi kekinian. Buku ini selain sebagai bentuk pengabdian dan partisipasi penulis dalam mengembangkan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) juga dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang manajemen pendidikan Islam yang relatif masih minim ketersediaannya buku baik di pustaka maupun di toko-toko buku, terlebih buku yang didukung oleh data empiris yang

Where To Download Bab Ii Kajian Pustaka Konsep Landasan Teori Dan Model

diangkat dari hasil penelitian. Dengan hadirnya buku ini, sangat membantu untuk para guru dan mendukung perkuliahan baik di fakultas maupun di pascasarjana, terkait dengan program pendidikan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak. Buku ini merupakan kumpulan ringkasan dari berbagai buku Filsafat Ilmu dan buku pedoman penulisan Tesis dan Disertasi. Maksud dan tujuan diterbitkannya buku ini adalah agar dapat bermanfaat bagi Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Jember maupun pihak luar, terutama bagi para dosen yang akan menempuh studi lanjut S2 maupun S3. Tentu saja buku ini masih banyak kekurangannya, untuk itu demi perbaikan kami mengharap masukan dari semua pihak demi kesempurnaan buku ini di masa yang akan datang.

Buku ini menjadi sebuah jawaban tentang pola pembelajaran Bahasa Sanskerta yang ringan dan sederhana dilengkapi dengan pengintegrasian nilai Agama Hindu didalamnya. Dalam upaya menjaga kelestarian Bahasa Sanskerta, maka buku ini menjadi buku wajib untuk dibaca, semoga dengan terbitnya buku ini dapat mengisi ruang kosong pembelajaran bahasa Sanskerta sebagai bahasa pengantar Kitab Suci Hindu. Akhir kata, semoga buku ini mendapat tempat khusus bagi pembaca dalam upaya menjaga kelestarian Bahasa Sanskerta sebagai Bahasa Pengantar Kitab Suci Hindu.

BAGIAN PERTAMA KONSEP DASAR PENELITIAN Rasa Ingin Tahu Manusia Batasan Penelitian Jenis Penelitian BAGIAN KEDUAPARADIGMA PENELITIAN TINDAKAN KELAS Sejarah Singkat Penelitian Tindakan Kelas Penelitian Tindakan kelas dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran BAGIAN KETIGAAPLIKASI PENELITIAN TINDAKAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN BAHASA Wacana Pengantar Aktivitas Pendahuluan Mengidentifikasi dan Menganalisis Masalah Refleksi Ketika Belajar di Sekolah Menengah Berdiskusi dengan Siswa Sekolah Menengah Berdiskusi dengan Guru Menelaah Kurikulum Menelaah Buku Pelajaran Merumuskan Masalah Merencanakan Alternatif Pemecahan Masalah Aktivitas Inti Menyusun Proposal Melaksanakan Tindakan Kelas Perencanaan Pelaksanaan Observasi Refleksi Aktivitas Akhir Menganalisis Data Menyusun Laporan Penelitian Aktivitas Tambahan Menulis Artikel Ilmiah Mempublikasikan Artikel Ilmiah

Program acara kebanyakan berformat dialog interaktif bertujuan memberikan kesempatan bagi pendengar untuk berpartisipasi memberikan tanggapan terhadap suatu topik sehingga dapat membentuk opini masyarakat tentang suatu informasi yang baru. Etika yang baik, komunikasi yang sopan sangat dituntut dalam proses dialog interaktif untuk memberikan kesan yang baik kepada masyarakat pendengar. Berita disajikan dengan menggunakan Bahasa Bali memiliki keunikan tersendiri karena Radio Genta hadir dengan nuansa Bali yang berlandaskan budaya dan agama Hindu.

Penelitian merupakan salah satu cara mendapatkan pengetahuan ilmiah. Oleh sebab itu penelitian dikatakan sebagai metode ilmiah atau cara ilmiah untuk mendapatkan pengetahuan. Ilmiah artinya memiliki sifat keilmuan atau bercirikan keilmuan. Ada tiga ciri ilmiah yakni logis atau rasional, empiris dan sistematis. Oleh karena itu, rasional/logis, empiris dan sistematis merupakan karakteristik dari suatu penelitian ilmiah. Buku yang sedang di hadapan Anda ini merupakan salah satu buku yang harus dibaca oleh para peneliti mengingat metodologi penelitian menjadi senjata utama untuk mendapatkan dan menganalisis data secara valid sehingga dapat diperoleh hasil

Where To Download Bab Ii Kajian Pustaka Konsep Landasan Teori Dan Model

penelitian yang akurat dan terpercaya. Tak kalah pentingnya adalah bagaimana cara menyajikan hasil penelitian dalam bentuk karya tulis sehingga hasil penelitian lebih bisa dinikmati dan dimanfaatkan oleh khalayak umum terutama untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

Evaluasi merupakan bagian integral dari pembelajaran. Evaluasi formatif adalah sebuah metode yang sistematis dan empirik untuk merevisi pembelajaran guna memperbaiki efektifitas dan efisiensinya. Buku ini membahas tentang evaluasi formatif dalam pembelajaran yang bersifat konseptual hingga praktis dan hasil penelitian. Didalamnya dijelaskan tentang berbagai evaluasi formatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Buku ini terdiri dari atas sepuluh bab. Pada Bab 1 diuraikan tentang hakikat evaluasi pembelajaran. Kemudian, pada bab 2 diuraikan aspek yang dievaluasi meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Sementara itu pada Bab 3 dibahas tentang evaluasi formatif dan bedanya dengan evaluasi sumatif, jenis evaluasi formatif, dan umpan balik evaluasi formatif. Memasuki Bab 4 dan 5 dibahas instrumen yang dapat digunakan dalam evaluasi formatif meliputi tes dan non tes. Adapun di Bab 6 diuraikan kajian tentang evaluasi proses dan hasil pembelajaran. Untuk mendapat tes yang memiliki indeks kesukaran, daya beda, dan keberfungsian distraktor yang baik dibahas pada 7. Berikutnya untuk mendapat tes dan non tes yang valid dan reliabel dibahas pada 8. Bab 9 membahas tentang pembelajaran Fisika. Terakhir, pada Bab X membahas hasil penelitian tentang penerapan evaluasi formatif sehingga diperoleh dampaknya. Lewat buku ini diharapkan pembaca dapat memahami konsep dan praktik evaluasi formatif dalam pembelajaran. Demi pengembangan buku ini di masa mendatang, kami sangat menantikan kritik dan saran. © 2020 UNP Press

Literary study on Islamic classical manuscripts in Indonesia.

Buku ini merupakan buku monograf dengan judul Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Software Geogebra Untuk Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Self Confidence Siswa Sma. Buku ini membahas tentang teori dan hasil penelitian terkait Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Software Geogebra dalam kaitannya terhadap kemampuan komunikasi matematis dan self confidence siswa sma.

Penelitian ini dilatarbelakangi akan pentingnya implementasi suatu kebijakan pendidikan dalam meningkatkan mutu peserta didik lulusan dalam hal ini kebijakan USBN PAI. Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis implementasi kebijakan USBN PAI di sekolah dasar. Meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan kendala kebijakan USBN PAI di sekolah. Sedangkan tujuan khususnya adalah untuk mengetahui, mengidentifikasi dan menganalisis; perencanaan implementasi kebijakan, pelaksanaan implementasi; evaluasi implementasi dan faktor pendukung dan kendala implementasi kebijakan USBN PAI dalam meningkatkan mutu lulusan peserta didik di SDN 1 Pengadilan dan SDN Sindanggalih. Manajemen Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

Dalam definisi ini kontrak terapeutik disamakan dengan inspaningsverbinten karena dalam kontrak ini dokter hanya berusaha untuk menyembuhkan pasien dan upaya yang dilakukan belum tentu berhasil. Para pihaknya dalam kontrak ini adalah dokter dan pasien.

Ide awal Tari Brahma Cakra bermula dari sebuah reuni yang dirancang oleh beberapa alumnus SMKI Negeri Bali (KOKAR) angkatan 1993/1994. Tentu ini semua tidak terlepas dari kehendak Tuhan Yang Maha Kuasa serta alam yang mempertemukan kembali para alumni. Partisipasi dari teman-teman seangkatan, dan juga para praktisi seperti penata tari, penata iringan, tukang yang membuatkan topeng Brahma Cakra ini, pembuat kostum, dan seluruh kerabat yang terlibat didalamnya. Terlebih lagi adalah atas perhatian dari kepala SMK Negeri 3 Sukawati yang dengan penuh lapang dada menerima dan mengizinkan tim perancang Tari Brahma Cakra untuk dipersembahkan kepada lembaga sekolah tercinta.

Upacara Nyiramang Layon Di Merajan Pada Pasek Gede Jong Karem Desa Adat Kapal

Where To Download Bab Ii Kajian Pustaka Konsep Landasan Teori Dan Model

Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Nilacakra

Sejak beberapa tahun belakangan, salah satu tolok ukur kemampuan intelektual dalam dunia akademis adalah kemampuan menulis yang juga harus dimiliki oleh mahasiswa S1. Saat ini, karya tulis mahasiswa berupa skripsi diunggah dan dapat diakses secara daring yang artinya dapat dibaca oleh siapa saja. Konsekuensinya adalah skripsi yang ditulis seharusnya karya yang ditulis semaksimal mungkin sesuai dengan tata cara penulisan akademik. Selain itu, mahasiswa juga diwajibkan menghasilkan artikel ilmiah, dari skripsi tersebut, yang dimuat pada jurnal daring. Dengan kewajiban akademik tersebut dan dengan menimbang banyaknya kendala yang dihadapi mahasiswa ketika menulis skripsi, maka lahirnya mata kuliah Pengembangan Kompetensi Penulisan Ilmiah (PKPI) ini diharapkan dapat membantu mahasiswa. Mata kuliah PKPI merupakan mata kuliah yang relatif baru di Prodi PPKN. Mata kuliah ini mulai diberikan kepada mahasiswa semester ketujuh sejak tahun 2018.

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kemampuan yang dibutuhkan untuk dirinya dan dapat berdampak baik kepada para peserta didiknya. Untuk itu, pengembangan keprofesionalan berkelanjutan bagi guru harus terus ditingkatkan secara terus menerus agar dapat meningkatkan kompetensinya yakni profesional, pedagogik, sosial dan kepribadian sebagai guru yang dapat digugu dan ditiru. Untuk itu, guru harus giat dalam mengembangkan dirinya dalam mengikuti baik diklat ataupun pelatihan sehingga dapat mempublikasikan karya tulisnya sendiri.

Penelitian adalah hal penting dalam berbagai bidang kehidupan manusia di bumi ini. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak terlepas dari aktivitas dunia penelitian, demikian juga di bidang pendidikan dan kesehatan.

Perkembangan ataupun kemajuan di berbagai hal di kedua bidang tersebut sangat dipengaruhi oleh aktivitas atau keberhasilan penelitian di bidangnya masing-masing. Kehadiran buku ini adalah ingin menjawab semua permasalahan di atas, baik yang dihadapi oleh peneliti, terutama penelitipemula maupun kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa baik sarjana maupun pasca sarjana dalam membuat proposal penelitian bidang kesehatan (keperawatan, kebidanan, kesehatan masyarakat, dan lain-lain).

Peta ideologi umat Islam dalam perhelatan pilpres 2019 terpolarisasi menjadi tiga kelompok, yaitu memilih basis agama, memilih dengan basis kompetensi, dan memilih secara apatis-pragmatis. Pada kelompok pertama lebih didominasi oleh pesantren-pesantren salafiyah-tradisional, pada kelompok kedua oleh pesantren modern. Sedangkan untuk kelompok ketiga lebih banyak didominasi oleh pesantren salafiyah-tradisional, terutama yang berdomisili di perdesaan. Secara umum dapat dikatakan bahwa, pilihan dan peta umat Islam dalam bingkai demokrasi masih dipengaruhi oleh pilihan-pilihan politik yang cenderung pragmatis. Sedangkan bagi kelompok kedua, beranggapan bahwa demokrasi berasal dari Barat dan tidak dikenal dalam dunia Islam. Oleh karena itu demokrasi harus ditolak. Ketika demokrasi dimaknai pemberian suara orang per orang dalam pilpres misalnya, maka suara orang saleh akan sana nilainya dengan orang yang tidak saleh. Dalam pandangan mereka, sistem demokrasione man one vote tidak sesuai dengan politik luhur Islam.

"Buku ini disusun mengisi kelangkaan buku riset komunikasi di Indonesia, tema-tema bahasan dalam buku ini antara lain: 1. Pengantar riset komunikasi: definisi dan elemen dasar. 2. Metodologi dan prosedur riset komunikasi. 3. Metode Pengumpulan data, instrumen riset, pengukuran, teknik sampling, dan analisis data. 4. Riset public relation, komunikasi organisasi, dan komunikasi pemasaran. " Buku Persembahan Penerbit PrenadaMedia -Kencana-

Penulis : I Putu Danika Pryatna, I Komang Sudirga Editor : Hendra Santosa
Ukuran : 21 cm x 14,5 cm Tebal : 234 Halaman ISBN : 978-623-79438-5-3 blurb :
Teknik Permainan Kendang Tunggal Pada Gamelan Bali Lomba penabuh kendang tunggal di Bali bak jamur dimusim hujan. Lomba-lomba tersebut telah banyak menghasilkan pemain kendang yang mumpuni, disegani, dan dihormati di seluruh Bali seniman karawitan. Para pemenang berbagai lomba kendang gupekan tersebut ternyata bermuara pada dua orang maestro pemain kendang Bali yaitu I Wayan Suweca dan I Ketut Sukarata. Beliau berdua sudah tidak asing lagi dalam kancah karawitan Bali. Danika dalam pembahasannya menunjukkan bahwa I Wayan Suweca dan I Ketut Sukarata masing-masing memiliki ciri khas di dalam teknik bermain kendang Bali. Dia membahas bagaimana perbedaan pola tabuhan kendang masing-masing tokoh ini memiliki ciri khas yang satu sama lain berbeda. I Wayan Suweca cenderung memunculkan pola kendang yang sederhana, sedangkan I Ketut Sukarata cenderung memunculkan pola kendang yang rumit. Selain itu, kedua tokoh ini memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam dunia karawitan Bali dan sudah mempresentasikan Bali melalui teknik permainan kendang tunggalnya. Buku "Teknik Permainan Kendang Tunggal Pada Gamelan Bali" ini sangat layak dibaca oleh mereka yang bergelut dalam bidang seni dan budaya, calon seniman, mereka mencintai seni musik Nusantara, dan tentunya para kengdang's di nusantara.

Umat Hindu Anti-COVID-19 di Mataram punya cara hidup baru setelah Pandemi menghantam pulau itu di kuartal awal 2020 silam.

Buku pedoman ini sebagai upaya untuk memberikan panduan dalam penulisan proposal dan tesis sebagai tugas akhir yang wajib diselesaikan oleh setiap mahasiswa Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Agama Hindu negeri Gde Pudja Mataram. Pedoman ini juga diharapkan akan memberikan kontribusi yang positif bagi tata cara penulisan proposal dan tesis sehingga berimplikasi pada terwujudnya proses dan hasil penelitian tesis seperti yang diharapkan. Buku pedoman penulisan proposal dan tesis ini sebagai hasil perumusan Tim Penyusun Pedoman Penulisan Proposal dan Tesis sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram No. 876/Sth.01/SK/11/2016, Tanggal 9 November 2016 tentang Pembentukan Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Tesis Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram. Hasil penyusunan yang dilakukan oleh Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Tesis selanjutnya dicetak dalam buku dalam upaya untuk memberikan tuntunan mulai dari awal pembuatan proposal sampai pada penulisan tesis pada Program Pascasarjana

Sekolah tinggi Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram.

Pola kehidupan beragama pada masyarakat Hindu di Desa Adat Kapal secara diakronis mengikuti tatanan konseptual tiga kerangka dasar agama yang terdiri atas tattwa, susila dan acara. Dalam realitas kehidupan sosial beragama, aspek upacara merupakan bentuk ekspresif yang secara simultan merupakan penampakan yang paling menonjol. Salah satu elemen dari aspek upacara unik yang belakangan ini mendapatkan perhatian dalam aktivitas keagamaan adalah upacara keagamaan nyiramang layon yang dilaksanakan di halaman merajan (tempat suci keluarga). Fenomena tersebut bertalian dengan wacana simplifikasi dalam tatanan upacara pada masyarakat Hindu khususnya di Desa Adat Kapal. Pada hakikatnya munculnya wacana semacam itu sebagian besar diakibatkan oleh pemahaman masyarakat terhadap ajaran Agama Hindu yang belum seutuhnya. Dalam upaya mewujudkan dan mensosialisasikan maksud tersebut penelitian ini mencoba memberikan pemahaman dalam bentuk deskripsi analitik aspek upacara yang difokuskan pada pelaksanaan upacara nyiramang layon sebagai bagian dari upacara Pitra-yajna.

Pada tahun terakhir ini, ketertarikan untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan kemampuan belajar siswa telah menjadi tema utama pada sistem pendidikan di berbagai negara (Fisher, 2005). Premis yang mendasarinya adalah bahwa guru tidak cukup hanya sebagai pemberi informasi, tetapi siswa harus diajarkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalar agar dapat meningkatkan potensinya dalam kehidupan bermasyarakat (Meyers, 1986). Dengan demikian, siswa semestinya dibantu untuk menjadi pemikir yang baik (good thinker) (Ngappan, 2010), karena kebiasaan berpikir merupakan salah satu dimensi hasil belajar jangka panjang (learning outcomes) (Marzano, 1993 dalam Rustaman, 2008). Berpikir merupakan suatu istilah yang umum dan meliputi beberapa proses, yaitu mengingat, bertanya, membentuk konsep, merencanakan, bernalar, membayangkan, memecahkan masalah dan membuat keputusan (Fisher, 2005). Pendapat lain yang dikemukakan Marzano (1993) menegaskan bahwa berpikir dikatakan masuk akal apabila pemikir berusaha menganalisis argumen secara hati-hati, mencari bukti yang valid dan mencapai kesimpulan yang logis.

Sistem religi dan upacara keagamaan pada masyarakat Hindu di Bali sangat dijaga dan kelestariannya. Keyakinan tulus ikhlas mendasari terjaganya kelestarian budaya dalam tradisi-tradisi agama. Tradisi seringkali menggunakan simbol-simbol nonverbal dalam sarana upacaranya. Simbol-simbol nonverbal tersebut memiliki makna yang sangat mempengaruhi keseimbangan dan keharmonisan kehidupan masyarakat. Komunikasi budaya ini bertujuan menjelaskan kepada masyarakat tentang kendala-kendala pemahaman dalam proses pemaknaan simbol-simbol agama. Pada dasarnya komunikasi tidak hanya meliputi kata-kata, namun juga berupa isyarat, simbol-simbol, gerak tubuh (gesture), perilaku-perilaku yang ditunjukkan dengan tindakan komunikasi. Unsur-unsur sosio-budaya dan religi banyak memengaruhi cara berkomunikasi manusia

dalam kehidupan sosial. Seperti halnya pada Tradisi Tatebahan di Desa Bug-bug Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem.

Tujuan dari penelitian tindakan ini adalah: (a) Ingin mengetahui peningkatan prestasi belajar Bahasa Indonesia konsep menyampaikan pesan dari media kelas V SDN Sukorejo Malo setelah diterapkannya metode pembelajaran demonstrasi. (b) Ingin mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran demonstrasi. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (action research) sebanyak tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan refisi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Sukorejo Kecamatan Malo. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Dari hasil analisis didapatkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III yaitu, siklus I (68,75%), siklus II (75%), siklus III (87,5%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode demonstrasi dapat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar Siswa V SDN Sukorejo, serta metode pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran bahasa Indonesia.

Judul : KESENIAN SINTREN POLA MEDIA DAKWAH ISLAM KONTEMPORER

Penulis : Irmawati Ukuran : 14,5 x 21 cm Tebal : 140 Halaman No ISBN :

978-623-56871-9-3 Pada masa ketika Islam berkembang pesat, banyak kesenian yang dijadikan sebagai media dakwah oleh para wali, bukan hanya kesenian wayang kulit, namun kesenian sintren pun mengalami hal yang sama, karena pada masa ini sintren diorientasikan sebagai santri yang pemalu. Pada pertunjukan sintren dimasukkan ajaran-ajaran agama Islam, sehingga para penonton dengan tidak sadar mendengar dan menyaksikan ajaran-ajaran Islam yang melebur dengan kesenian sintren. Kesenian sintren ini merupakan salah satu cerminan budaya masyarakat Cirebon dan menjadi asset budaya daerah yang perlu di tumbuh kembangkan karena Cirebon merupakan sebuah kota yang masih erat kaitanya dengan pengaruh Sunan Gunung Jati yang merupakan pemimpin dakwah Islam pada masa itu. Dalam hal ini sintren juga pernah dijadikan sebagai salah satu media dakwah Islam oleh Sunan Gunung Jati dan Sunan Kali Jaga dalam menyebarkan agama Islam di Cirebon dan sekitarnya melalui proses akulturasi budaya antara nilai-nilai Islam dan nilai-nilai seni yang ada pada masyarakat Cirebon.

Buku ini merupakan hasil penelitian DIPA Tahun 2019 yang membahas Strategi Komunikasi Terapeutik Diperlukan Dalam Pemulihan Pasien Gangguan (Skizofrenia) di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali, Aspek Komunikasi Terapeutik Dalam Pemulihan Pasien Gangguan (Skizofrenia) di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali, dan Implementasi Komunikasi Terapeutik Dalam Pemulihan Pasien Gangguan (Skizofrenia) Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali. Tujuan penelitian ini secara umum adalah menemukan pemahaman baru tentang Komunikasi Terapeutik Dalam Pemulihan Pasien Gangguan Jiwa (Skizofrenia) Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali, sehingga dengan demikian seseorang memperoleh

gambaran dan informasi yang akurat betapa pentingnya Komunikasi Terapeutik Dalam Pemulihan Pasien Gang-guan Jiwa (Skizofrenia) Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali. Dalam jangka panjang hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan pembandingan dan referensi dalam penelitian-penelitian sejenis di masa depan.

Sarana pemujaan di Indonesia sangat banyak dijumpai, baik berupa peninggalan-peninggalan kuno seperti candi, arca, pratima, barong yang tujuannya sebagai alat atau sarana mengkonsentrasikan pikiran untuk melakukan pemujaan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa. Salah satu peninggalan yang digunakan sebagai sarana pemujaan adalah Lingga. Lingga yang akan dijadikan objek penelitian adalah Lingga di Pura Kancing Gumi yang terletak di Desa Sulangai, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung. Pura ini tergolong ke dalam Pura Kahyangan Jagad yang diempon oleh masyarakat setempat sebagai media pemujaan. Secara tradisonal diyakini Lingga di Pura Kancing Gumi sebagai kunci (kancing) kestabilan Pulau Bali. Pura Kancing Gumi sejatinya menjadi salah satu pura yang memegang arti penting dalam bentang kosmologi-spiritual Bali. Seperti namanya, Pura Ini merupakan kunci yang menentukan kestabilan Pulau Bali bahkan dunia. Karenanya, dikalangan warga Desa Sulangai Pura ini diyakini Sebagai penekek jagat atau penguat, penjaga kestabilan dunia. Keunikan lain yang terdapat di Pura Kancing Gumi memiliki dresta yakni pantangan tangkil bagi wanita hamil dan ibu yang sedang menyusui. Selain itu masyarakat tidak diperkenankan menghaturkan upakara atau banten yang berisi daging babi serta pemedek yang ingin tangkil dilarang mengenakan alas kaki kedalam areal Pura Kancing Gumi. Apabila pantangan ini dilanggar maka diyakini akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Keunikan-keunikan ini diterima dan dilestarikan sebagai kekayaan lokal oleh warga setempat

Buku dengan judul Metode Penelitian Kuantitatif. Adapun tujuan dari penyusunan buku ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pegangan bagi mahasiswa terlepas apa pun jurusan yang ditempuh dan juga bagi para peneliti di lapangan. Metode Penelitian Kuantitatif ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

Judul : PENDEKATAN INQUIRY TIPE PROJECT BASED LEARNING & GROUP INVESTIGATION Dalam Konsep Pelestarian Lingkungan Hidup Penulis : Asep Andri Astriyandi, M.Pd Ukuran : 14,5 x 21 cm Tebal : 154 Halaman No ISBN : 978-623-6233-67-2 Tiga prinsip belajar yaitu belajar berpusat pada problema (problem centered), pengalaman nyata (learning experience), dan peserta didik harus mempunyai balikan tentang proses pencapaian tujuan (feedback)".

Sehingga penerapan model yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan pada peserta didik dengan menerapkan prinsip pembelajaran tersebut dapat dijadikan kunci keberhasilan proses pembelajaran. Maka didalam buku ini akan mengkombinasikan dua model pembelajaran yaitu model pembelajaran tipe project based learning, dan group investigation dengan menerapkan pendekatan inquiry, kedua model pembelajaran tersebut memiliki keunggulan yang berbeda

Where To Download Bab Ii Kajian Pustaka Konsep Landasan Teori Dan Model

berkaitan dengan tingkat keefektifan sesuai dengan materi & keunggulan dalam peningkatan pemahaman konsep peserta didik pada proses pembelajaran,
[Copyright: 135b37cfcbec0c9af662b8ac1ddfe288](https://www.pdfdrive.com/135b37cfcbec0c9af662b8ac1ddfe288.html)